

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hal. 20). Objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yaitu sebanyak 12 unit. Dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Bank Umum Syariah di Indonesia

No.	Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. Bank Muamalat Indonesia
3.	PT. Bank Victoria
4.	PT. Bank BRI Syariah
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6.	PT. Bank BNI Syariah
7.	PT. Bank Syariah Mandiri
8.	PT. Bank Mega Syariah
9.	PT. Bank Panin Syariah
10.	PT. Bank Syariah Bukopin
11.	PT. BCA Syariah
12.	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber : OJK, (2016)

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Furchan, 2004, hal. 54). Sedangkan penelitian

kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa

angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008, hal. 149).

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kinerja perbankan syariah dengan menggunakan metode *Islamicity Performance Index* dimana di dalamnya terdapat beberapa indikator yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Income vs non-Islamic Income* dan *Islamic Investment vs non-Islamic Investment*.

3.3 Desain Penelitian

3.3.1 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu dari laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Data diperoleh dari situs resmi Bank Umum Syariah dan dipublikasikan dalam situs resmi Bank Indonesia. Adapun data laporan yang diteliti dalam kurun waktu 2012-2016.

3.3.2 Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Ibnu Hadjar (1996, hal. 160) berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Sementara menurut Sumadi Suryabrata (2008, hal. 52) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk merekam, pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis.

Menurut Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Peneliti memperoleh data secara sekunder dimana data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang dicatat oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam data dokumenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Suporno, 2002, hal. 147). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2011-2016 yang dapat dilihat dari situs masing-masing bank.

3.3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, hal. 117). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi secara nasional yang terdaftar di Bank Indonesia dalam periode 2012-2016.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015, hal. 118). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sample*. Penarikan sampel secara purposif merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan ketentuan berikut:

1. BUS yang beroperasi secara nasional dan terdaftar di Bank Indonesia selama periode tahun 2012-2016.
2. BUS yang mempublikasikan laporan tahunannya secara berturut-turut selama periode tahun 2012-2016 pada *website* resminya.
3. BUS yang memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode tahun 2012-2016.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel di atas, dari keseluruhan populasi BUS yang ada, terdapat 9 BUS yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian Bank Syariah Tahun 2012-2016

No.	Nama Bank	Website
1.	Bank Muamalat Indonesia	www.bankmuamalat.co.id
2.	Bank Syariah Mandiri	www.syariahmandiri.co.id
3.	BRI Syariah	www.brisyariah.co.id
4.	BNI Syariah	www.bnisyariah.co.id
5.	BCA Syariah	www.bcasyariah.co.id
6.	Bank Panin Syariah	www.paninbanksyariah.co.id
7.	Bank Bukopin Syariah	www.syariahbukopin.co.id
8.	Bank Jabar Banten Syariah	www.bjbsyariah.co.id
9.	Maybank Syariah	www.maybanksyariah.co.id

Sumber : Data Hasil Penelitian (2017)

3.3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu:

1. Metode kuantitatif non statistik yaitu analisis data terhadap data yang berupa angka-angka tanpa menguji secara statistik.
2. Metode deskriptif kualitatif yaitu dengan cara memberikan penjelasan dengan kata-kata atau kalimat untuk menerangkan data kuantitatif yang telah diperoleh guna menghasilkan suatu kesimpulan .

Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan yang digunakan untuk mengukur kinerja, adapun tahap-tahap analisa data dalam penelitian ini meliputi :

1. Menghitung kinerja Bank Umum Syariah dengan menggunakan metode *Islamicity Performance Index* yaitu sebagai berikut :

a. *Profit Sharing Ratio*

Bagi hasil merupakan inti dari Bank Syariah. Rasio ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pembiayaan yang menggunakan skema bagi hasil, yakni *mudharabah* yang disalurkan
$$PSR = \frac{Mudharabah + Musyarakah}{Total Financing}$$
 dan *musyarakah* atas total pembiayaan. Rumus dari *Profit Sharng Ratio* (Hameed et al., 2004):

b. *Zakat Performing Ratio*

Kinerja bank syariah harus didasarkan pada pembayaran zakat bank untuk menggantikan indikator kinerja konvensional, yakni *Earning Per Share*.

Rumus dari *Zakat Performance Ratio* (Hameed et al., 2004):

$$\text{ZPR} = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Assets}}$$

c. *Equitable Distribution Ratio*

Rasio ini dapat ditentukan dari rata-rata besarnya distribusi pendapatan ke sejumlah pemangku kepentingan. Jumlah pemangku kepentingan sendiri dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu pemegang saham, masyarakat, karyawan dan perusahaan (Aisjah, 2013). Rumus dari *Equitable Distribution Ratio* (Hameed et al., 2004):

d. *D*

$$\text{EDR} = \frac{\text{Qardh and Donation} + \text{Employee Expense} + \text{Shareholder} + \text{Net Profit}}{\text{Zakat} + \text{Tax}}$$

i

r

Directors-Employees Welfare Ratio

Directors-Employees Welfare Ratio merupakan rasio yang membandingkan apakah gaji direktur sebanding dengan biaya yang digunakan untuk kesejahteraan karyawan. Rumus dari *Directors- Employees Welfare Ratio* (Hameed et al., 2004):

e. *Isl*

$$\text{Directors-Employees Welfare Ratio} = \frac{\text{Total Gaji Direksi}}{\text{Total Gaji Karyawan}}$$

am

Islamic Income vs non-Islamic Income

Rasio ini untuk mengukur pendapatan yang bersumber dari pendapatan yang halal. Rumus dari *Islamic Income vs non-Islamic Income* (Hameed et al.,

$$\text{Islamic Income vs non-Islamic Income} = \frac{\text{Islamic Income}}{\text{Islamic Income} + \text{Non Islamic Income}}$$

2004):

f. Menghitung *Islamic Investment vs non-Islamic Investment*

Indikator ini menjelaskan rasio yang membandingkan antara investasi halal dengan total investasi yang dilakukan bank syariah. Rumus dari *Islamic*

$$Islamic\ Investment\ vs\ Non\ Islamic\ Investment = \frac{Halal\ Investment}{Halal\ Investment + Non\ Halal\ Investment}$$

Investment vs Non Islamic Investment (Hameed et al., 2004):

2. Memberikan penjelasan dari hasil kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016

Mengambil kesimpulan dari hasil pengungkapan dan penjelasan dari hasil kinerja masing-masing Bank Umum Syariah periode 2012-2016